

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang dalam mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik serta dapat membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹

Pendidikan atau belajar diharapkan dapat mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik maksudnya dengan pendidikan dan belajar seseorang dapat mengembangkan kepercayaan dirinya, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai wadah dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.²

Pendidikan juga diarahkan untuk pengembangan dimensi kemanusiaan, sehingga manusia bisa berkembang secaram optimal dan seimbang. Pengembangan semua deminsi manusia yang optimal dan seimbang tentu akan mencapai harkat martabat manusia yang sangat tinggi. Manusia yang seperti ini akan mudah hidup dan bergaul dengan siapa saja, di mana saja, dan dalam pekerjaan apa saja, serta akan mencapai kebahagiaan di hidup dunia dan akhirat.

¹ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 46.

² Syafri dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Prenada Media, 2019), h.35.

Bukan hanya untuk kebutuhan hidup yang baik di dunia saja, akan tetapi pendidikan juga meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan, dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa.³ Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surah Al-Mujadalah 58 ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa diperintahkan kepada orang-orang yang beriman agar selalu menuntut ilmu. Ayat ini juga menunjukan keutamaan ahli ilmu, oleh karena itu islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan juga orang-orang yang berilmu, mengamalkan serta mengajarkannya akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

Pada dasarnya setiap kegiatan tentunya mempunyai sasaran yang jelas yang memuat hasil yang ingin dicapai dengan melaksanakan kegiatan tersebut. Demikian pula dengan program pendidikan, hasil yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dengan jelas agar langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan pendidikan dapat diarahkan dengan baik untuk mencapai sasaran yang ditentukan.

Sasaran pendidikan yang dapat dirumuskan dengan jelas akan dijadikan sebagai acuan penting dalam menentukan materi yang akan diberikan. Sebaliknya

³ Syafri dan Zen, h.37-38.

sasaran yang tidak spesifik atau terlalu umum akan menyulitkan penyiapan dan pelaksanaan pendidikan sehingga tidak dapat menjawab kebutuhan pendidikan.⁴

Kemajuan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari bagaimana lembaga dapat mengelola setiap aktivitas yang terjadi disekolah. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat tergantung pada kegiatan manajemen. Dalam penyelenggaraannya terdiri dari berbagai komponen-komponen pendukung seperti: manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sarana, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen tata laksana pendidikan, manajemen organisasi pendidikan, manajemen humas. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.⁵

Manajemen pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah agar komponen-komponen manajemen pendidikan anak usia dini seperti manusia yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, staf, peserta didik dan wali peserta didik, sarana dan prasarana dan lingkungan agar berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.⁶

Salah satu komponen manajemen pendidikan adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan dalam mengelola suatu lembaga pendidikan. Agar menjadi lebih baik, perlu dikelola dengan baik mulai

⁴ Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Press, 2013) h. 11

⁵ Mustari Muhammad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) h. 23

⁶ Efrida Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 97.

dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pengorganisasian penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan pengevaluasian penerimaan peserta didik baru. Manajemen peserta didik tentunya berperan dalam pengaturan semua kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik.

Manajemen peserta didik adalah pengelolaan segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik, baik itu proses pembelajaran di dalam kelas maupun proses pengembangan potensi peserta didik di luar kelas. Selain itu juga mengatur kegiatan peserta didik, mulai dari peserta didik mendaftar dalam suatu lembaga sekolah sampai ia lulus dari lembaga sekolah tersebut.⁷

Manajemen peserta didik tentunya perlu dilakukan semua lembaga pendidikan, salah satu lembaga pendidikan yang melakukan manajemen peserta didik adalah PAUDIT Al Khair Barabai. Dilihat dari kualitas pendidikan yang selalu meningkat setiap tahunnya, program unggulan dari sekolah tersebut salah satunya adalah sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, baik dari segi kelulusan maupun peserta didik yang masuk, membuat lembaga itu menjadi pilihan orang tua. Lembaga ini dalam 3 tahun mengalami perkembangan dalam jumlah penerimaan peserta didik baru yang baik walaupun 2 tahun terakhir terkendala karena adanya pandemi, jumlah peserta didik yang mendaftar pada tahun 2020 sebanyak 163 peserta didik, pada tahun 2021 sebanyak 184 peserta didik dan pada tahun 2022 sebanyak 235 peserta didik yang mendaftar.

Peserta didik adalah komponen sekaligus objek dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan mentransformasi ilmu pengetahuan. Peserta

⁷ Irjus Indrawan, Jauhari, Dan Edro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik* (Penerbit Qiara Media, 2022), h.3.

didik juga merupakan subyek pendidikan dimana semua kegiatan proses pendidikan yang dilakukan disekolah pada akhirnya akan bermuara. Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. Maka dari itu diperlukan pengelolaan sekolah yang baik agar terwujud visi, misi, tujuan, sasaran yang baik dan efektif. Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan sekali dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya agar menjadi lebih baik dengan penanganan yang efektif dan efisien. Tidak hanya asal menampung peserta didik tetapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu tinggi.

Secara praktek, pelaksanaan manajemen peserta didik mencakup kegiatan-kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik. Penerimaan peserta didik meliputi pembentukan panitia penerimaan peserta didik, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, penetapan daya tampung, penetapan persyaratan peserta didik yang akan diterima, menyediakan buku pendaftaran, penentuan calon yang diterima, dan waktu pendaftaran⁸ Di bawah ini hadist H.R an-Nasa'i yang menerangkan tentang manajemen yaitu:

عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدِّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَنَتَيْنِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَاتَلْتُمْ فَأَخْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا دَبَحْتُمْ فَأَخْسِنُوا الذَّبْحَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ ثَفْرَتَهُ ثُمَّ لِيُرْخَ ذَيْبِيَّتَهُ

⁸ Badrudin, Manajemen Peserta Didik, (Jakarta Barat: PT. Indeks), h. 34.

Hadis tersebut mempunyai makna bahwa Allah SWT menganjurkan pada umat islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai dari jelek menjadi lebih baik. Manajemen adalah melakukan sesuatu agar lebih baik. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak direncanakan. Adapun langkah-langkah menerapkan manajemen yang berkualitas adalah bekerja dengan sungguh-sungguh, dilakukan secara terus-menerus, tidak asal-asalan, dilakukan secara bersama-sama, dan mau belajar dari keberhasilan dan kegagalan dari diri sendiri dan orang lain.

Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah serta sukses atau tidaknya usaha pendidikan di sekolah tersebut. penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik sebab aktivitas ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah tersebut. Penerimaan peserta didik meliputi proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di sebuah lembaga pendidikan tersebut.⁹ Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur.¹⁰

Dalam menarik minat orang tua calon peserta didik, lembaga pendidikan memerlukan pemasaran yang bertujuan untuk mempromosikan visi, misi, tujuan dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki sekolah. Pemasaran juga berfungsi

⁹ Iwan Aprianto dkk., *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), h.56.

¹⁰ Irjus Indrawan, *Manajemen PAUD DMIJ Plus Terintegrasi* (Riau: Cv. Dotplus Publisher, 2020), h.78.

agar masyarakat mengetahui informasi tentang sekolah tersebut sehingga diketahui oleh masyarakat luas tujuannya untuk menarik minat orang tua calon peserta didik untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut. Karena zaman semakin maju maka promosi yang dilakukan sekolah tidak hanya melalui media offline tetapi juga melalui media online.¹¹ Promosi yang dilakukan sekolah tentunya tidak lepas dari media online dan offline sekolah mengadakan hubungan dengan masyarakat melalui: penyebaran brosur secara langsung maupun secara online, pemasangan spanduk secara langsung maupun melalui status media sosial, pengumuman melalui televisi, radio, youtube, Instagram, telegram dan media-media lain serta mengadakan stand promosi penerimaan peserta didik baru saat acara car free day di hari minggu.

PAUDIT Al Khair Barabai merupakan salah satu PAUD yang bisa terbilang sukses dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini dilihat dari data penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya yang selalu meningkat walaupun 2 tahun sebelumnya Indonesia mengalami pandemi yang mana mengharuskan semua lembaga pendidikan di tutup sementara dan pembelajaran dilakukan di rumah saja secara daring, yang mana semua sekolah khususnya jenjang PAUD mengalami kekurangan siswa karena orang tua peserta didik lebih memilih mengajari anak mereka sendiri di rumah. Walaupun demikian PAUDIT Al Khair Barabai tetap bertahan dan hanya mengalami penurunan sekitar 30% dimana lebih banyak peserta didiknya dari sekolah-sekolah lain yang mengalami penurunan peserta didik 50% bahkan lebih. Hal ini tentunya tidak lepas karena manajemen

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali, 1986) h. 67

sekolah dan manajemen penerimaan peserta didik yang baik sehingga PAUDIT Al Khair Barabai memiliki banyak peminat untuk mendaftar. Dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya PAUDIT Al Khair Barabai menyiapkan segala hal mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan strategi dalam penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di PAUDIT Al Khair Barabai”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai?

D. Signifikasi penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun rujukan bagi para peneliti lain dalam meneliti kajian yang sama, terutama tentang manajemen penerimaan peserta didik baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan penelitian dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di sekolah-sekolah yang masih belum terlalu banyak peminatnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda khususnya yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian yang akan dilakukan ini, agar tidak terjadi kesalahan dan penafsiran, serta meluasnya pembahasan judul diatas nantinya maka penulis perlu menegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengaorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap organisasi dari pemberdayaan, pemanfaatan, juga penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian dalam menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah menjelang tahun ajaran baru.¹²

Jadi manajemen penerimaan peserta didik baru dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al khair Barabai yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen penerimaan peserta didik baru.

2. PAUDIT Al Khair Barabai

PAUDIT Al Khair Barabai merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibentuk oleh Yayasan Al Futuwah dan bergerak dibidang pendidikan anak usia dini. PAUDIT Al Khair menaungi 3 (tiga) lembaga di bawahnya, yaitu

¹² Muhammad Rifa'i, Rusydi Ananda, dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), h.34.

Taman Pengasuhan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak. PAUDIT Al Khair Barabai berlokasi di Komplek SIT Al Khair Jl. Cahaya Al Ma'shum Kelurahan Bukat Desa Bawan Kecamatan Barabai.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai yang meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi serta mengetahui tentang faktor penduduk dan faktor penghambatnya.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai pendukung penelitian ini, maka memerlukan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian tersebut sebagai berikut:

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Skripsi karya Nurul Azmi Puspitasari, dengan judul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, tahun 2015	Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) Perencanaan PPBD SMA Negeri berbasis online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. (3) Pelaksanaan PPDB SMA Negeri berbasis online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. (4) Evaluasi PPDB SMA Negeri berbasis online di Dinas Pendidikan	Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah jenis pendektan yaitu pendekatan kualitatif	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah fokus penelitian, pada jenjang penelitian dan lokasi penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Kabupaten Klaten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. ¹³		
2	Skripsi karya Irwan Nurhamzah, dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Malang”, tahun 2018.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji dan menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan hasil dan evaluasi manajemen PPDB	Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah jenis pendekatannya yaitu pendekatan kualitatif	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada jenjang penelitian dan lokasi penelitian
		di MI Hasyim ASy’ari Malang. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. ¹⁴		
3	Skripsi karya Nursinah, dengan judul “Manajemen penerimaan peserta didik baru di madrasah aliyah istiqamah banjarmasin”, tahun 2019.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di madrasah aliyah al istiqomah banjarmasin serta untuk mengetahui	Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah Jenis pendekatan yang di gunakan yaitu pensekatan kualitatif	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah fokus penelitian dan jenjang sekolah

¹³ Puspitasari Nurul Azmi, “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <http://eprints.uny.ac.id/13964/>.

¹⁴ Irwan Nurhamzah, “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Malang”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

No	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		tentang proses, kendala dan sistem kenaikan pendaftaran peserta didik baru di sekolah tersebut. ¹⁵		

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul tersebut, yaitu:

1. Manajemen penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didik baru baik, maka akan banyak juga yang berminat mendaftar di sekolah tersebut.
2. Manajemen penerimaan peserta didik merupakan faktor penting demi kemajuan pendidikan dan menjadikan output yang bermutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelaahannya dalam menetapkan di lembaga pendidikan
3. Latar belakang yang diketahui di PAUDIT Al-Khair Barabai, yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru.

¹⁵ Nursinah Nursinah, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin" (skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin), 25 September 2019), <https://idr.uin-antasari.ac.id/12825/>.

Karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima Bab, masing-masing Bab tersebut sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, yaitu terdiri dari teori-teori yang berkaitan langsung dengan judul penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, yaitu terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yaitu berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V : Penutup, yaitu berisikan kesimpulan dan saran-saran.